

Pengaruh Bank Sampah Terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Kepedulian Lingkungan di Desa Baturagung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019

Syakir Ahmad¹, Amin Sujatmiko², Nuryani³ Universitas iVET

Abstract

The garbage bank is one of the solutions to overcome the problem of household waste management and can increase public awareness of the environment in the village of Baturagung, Gubug District. The purpose of this study is to manage household waste through the waste bank and find out whether there is an influence of the waste bank on the behavior of household waste management and to know whether there is an influence of the waste bank on the environmental care of the community in the village of Baturagung, Gubug sub-district. While the method used by the author here is the method of data collection which includes: observation methods, interview methods, documentation methods and questionnaire or questionnaire methods. The analytical method used in this research is descriptive analysis and to find the correlation coefficient between X and Y variables is using Product Moment correlation analysis. Then to find out the influence of waste banks on the behavior of household waste management and environmental awareness using simple linear regression analysis with the help of the SPSS program. From the results of the study show that firstly, garbage banks have a significant and positive effect on the behavior of household waste management with an impact level of 70%, secondly, a waste bank has a significant and positive effect on environmental awareness with an impact level of 80%.

Keywords:

Garbage Bank; Behavior of Household Waste Management; Environmental Concern

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sesuatu yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Alamsyah dan Muliawati, 2013). Pengelolaan sampah adalah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga tidak menjadi gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup (Notoatmojo, 2003).

Pengelolaan sampah merupakan cara yang efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit, dan juga untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat (Munawarah, 2011)

Bertambahnya penduduk di area perkotaan dan pedesaan akan bertambah pula sampah rumah tangga yang dihasilkan dilingkungan sekitarnya. Masalah lingkungan telah menjadi perhatian secara khusus bagi pemerintah. Lingkungan memang bagian integral dari kehidupan manusia

dimanapun dan kapanpun mereka berada. Berbagai masalah lingkungan hidup, masalah sampah rumah tangga merupakan masalah yang erat hubungannya dengan kehidupan manusia dan dapat kita jumpai sehari-hari, baik dalam kehidupan perorangan maupun lingkungannya. Namun masalah yang sering kita jumpai dimasyarakat, masih banyak dari mereka yang membuang sampah disembarang tempat. Hal ini berkaitan dengan belum tahu bagaimana cara mengelola sampah rumah tangga dengan baik dan benar (Karo, 2009)

Lingkungan bersih dan sehat yang terbebas dari berbagai jenis sampah berserakan menjadi salah satu target setiap Pemerintah daerah di Indonesia. Palsalnya, permasalahan sampah kini menjadi permasalahan yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia. Berbagai macam program dan sistem pengelolaan sampah dikembangkan oleh pemerintah guna mengurangi jumlah sampah yang terus meningkat akibat kepadatan penduduk dan aktivitas sosial masyarakat. Salah satu sistem pengelolaan sampah terbaru dalam rangka menanggulangi permasalahan sampah tersebut adalah bank sampah.

Bank sampah merupakan tempat pengelolaan sampah yang menerapkan sistem 3R (Reduce, reuse, recycle) dan penyetoran sejumlah sampah kebadan yang dibentuk dan disepakati bersama masyarakat setempat untuk menampung sampah yang memiliki nilai ekonomi, ditabung sampai pada jumlah dan waktu tertentu, lalu ditukar dengan sejumlah uang. Berdasarkan data statistik dari Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan bahwa perkembangan pembangunan Bank Sampah di Indonesia sampai dengan tahun 2017 berjumlah 5.244 unit.

Dengan hadirnya bank sampah ini kondisi lingkungan di desa Baturagung semakin baik, sehingga menimbulkan kepedulian masyarakat akan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Berdasarkan keterangan diatas penulis tertarik untuk meneliti pengaruh Bank sampah terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dan kepedulian lingkungan masyarakat desa Baturagung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

METODE PENELITIAN

Untuk membantu penyelesaian tugas akhir ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan wawancara. Metode observasi dilakukan dengan mengamati lokasi Bank sampah dan ikut serta dalam kegiatan bank sampah, metode angket dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden berupa lembar angket untuk diisi responden dan metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai secara mendalam kepada narasumber yaitu ketua Bank sampah Manfaat Desa Baturagung dan responden nasabah Bank sampah Manfaat. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan Juli 2019. Lokasi penelitian bertempat di Bank sampah Manfaat Desa Baturagung.

Variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) dalam penelitian ini antara lain : Bank sampah (X) sebagai variabel bebas, Pengelolaan sampah rumah tangga (Y1) dan kepedulian lingkungan (Y2) sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Sampah Manfaat Desa Baturagung yang berjumlah 71 nasabah. Semetara itu sampel yang

digunakan yaitu 60 responden. Uji coba instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010 for Windows* dan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: (1) Deskripsi data meliputi mean, median, dan modus, (2) Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas, (3) Pengujian Hipotesis. Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable menggunakan *korelasi Product Moment* dan *regresi linier sederhana*.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Sampah

Menurut Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang diatur dalam UU NO. 18 tahun 2008 ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga, dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak

termasuk tinja dan sampah spesifik. Sedangkan sampah sejenis sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Sementara sampah spesifik menurut UU No.18 Tahun 2008 tersebut terbagi menjadi 6 jenis yaitu: sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun; sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun; sampah yang timbul akibat bencana; puing bongkaran bangunan; sampah yang secara teknologi belum dapat diolah; dan/atau; sampah yang timbul secara tidak periodik.

Mekanisme Bank Sampah.

Secara umum mekanisme yang diterapkan oleh bank sampah sama dengan sistem perbankan pada umumnya. Menurut Buku Panduan Sistem Bank Sampah Unilever (2010) mekanisme bank sampah dapat dibagi menjadi lima tahapan yakni:

- a. pemilahan sampah rumah tangga
Nasabah harus memilih dan memilah sampah untuk disetorkan ke bank sampah. jenis-jenis sampah yang dapat disetorkan ke bank sampah biasanya berbeda-

beda untuk setiap jenis sampah. Mayoritas sampah yang disetorkan ke bank sampah merupakan sampah anorganik, namun seiring dengan perkembangannya kini mulai bermunculan bank sampah yang juga menerima sampah organik untuk diolah menjadi pupuk maupun hasil olahan lainnya. Sampah anorganik kemudian dipisahkan lagi menurut jenisnya seperti plastic, kaca, beling, karet, dan lainnya sesuai dengan pengkategorian yang diterapkan oleh masing-masing bank sampah. Melalui sistem bank sampah, masyarakat secara tidak langsung telah mengurangi timbunan sampah di tempat pembuangan akhir. Sebagian besar sampah yang telah dipilah dan dikirimkan ke bank sampah akan dimanfaatkan kembali, baik itu dijadikan suatu produk baru maupun dijual ke pengepul sehingga tidak tersisa dan dibuang ke TPA.

- b. Penyetoran sampah ke bank
Waktu penyetoran sampah di setiap bank sampah pada umumnya berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan oleh bank

sampah tersebut. penjadwalan biasanya dilakukan untuk menyamakan waktu penyetoran nasabah dan jadwal pengangkutan ke pengepul. Hal ini bertujuan agar sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah

c. Penimbangan

Sampah yang sudah disetor ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang bisa disetorkan biasanya sudah ditentukan berdasarkan kesepakatan maupun peraturan yang diterapkan oleh bank sampah tersebut.

d. Pencatatan

Petugas bank sampah akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah tahapan penimbangan. Hasil timbangan tersebut kemudian dikonversi dalam nilai rupiah yang kemudian ditulis dalam buku tabungan. Tabungan bank sampah dapat dimodifikasi menjadi beberapa jenis, tergantung pada peraturan dan kreatifitas bank sampah. Pada tahapan ini nasabah dapat merasakan keuntungan sistem bank sampah. Hanya dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk memilah sampah,

masyarakat akan mendapatkan keuntungan berupa uang tabungan.

e. Pengangkutan

Bank sampah tentu sudah memiliki kerjasama dengan pengepul yang sudah ditunjuk atau disepakati, sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang, dan dicatat, sampah akan langsung diangkut ke tempat pengolahan sampah berikutnya. Inilah yang disebut dengan rantai pemasaran bank sampah, yakni bagaimana sistem pemasaran hasil tabungan sampah oleh bank sampah tersebut. Bank sampah juga dapat berkembang menjadi sumber bahan baku untuk industri rumah tangga sekitar lokasi bank sampah sehingga pengolahan sampah dapat dilakukan oleh masyarakat yang juga menjadi nasabah bank sehingga masyarakat bisa mendapat keuntungan ganda dari sistem bank sampah yaitu tabungan dan laba dari hasil penjualan produk daur ulang.

Konsep Perilaku

Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seseorang yang meliputi pengetahuan, persepsi, minat, keinginan, dan sikap. Perilaku juga dapat didefinisikan

sebagai tingkah laku individu yang tampak bagi orang lain (overt) maupun tidak tampak (covert). Untuk mengukur tingkah laku dapat dilakukan analisis terhadap tiga ranah, yaitu: ranah kognitif (pengetahuan), ranah sikap (afektif), dan ranah psikomotorik (tindakan).

Tindakan Pengelolaan Sampah

Adapun pengelolaan sampah rumah tangga dapat diterapkan melalui gerakan 3R yaitu sebagai berikut :

- a. *Reduce* artinya Mengurangi sampah dengan mengurangi pemakaian barang atau benda yang tidak terlalu kita butuhkan.
- b. *Reuse* artinya Memakai dan memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi sesuatu yang baru.
- c. *Recycle* artinya Mendaur ulang kembali barang lama menjadi barang baru.

Kepedulian Lingkungan melalui Bank sampah

Menurut Sue (2003:43) bahwa kepedulian lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam

setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan. Oleh karena kepedulian dinyatakan dengan aksi-aksi, maka seseorang yang peduli lingkungan tidak hanya pandai membuat karya tulis tentang lingkungan, tetapi hasil karya tulis itu diwujudkan dalam tindakan yang nyata. Jika seseorang baru bisa menuangkan sikapnya dalam bentuk tulisan, hal ini belum bisa dikatakan sebagai orang yang bersikap peduli terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil penelitian

Dari hasil analisa data diketahui penilaian responden terhadap kegiatan bank sampah Manfaat desa Batur Agung dan kepemimpinan Ketua bank sampah sebesar 62% yaitu dalam kategori sangat tinggi. Adanya bank sampah Manfaat Desa Batur Agung mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dapat diukur dari ranah kognisi (pengetahuan), afeksi (sikap) dan psikomotorik (tindakan). Dari ranah kognisi sebanyak 54 responden (90%) dalam kategori sangat tinggi selain memiliki pemahaman yang lebih dari sekedar dasar-dasar tentang pengertian sampah

organic dan anorganik, terbukti dari hasil wawancara dengan responden, sebagian besar responden juga dapat mempraktikkan ilmu yang didapat dari kegiatan bank sampah seperti pemilahan sampah dan mereka juga memiliki tempat sampah organic dan anorganik yang terpisah.

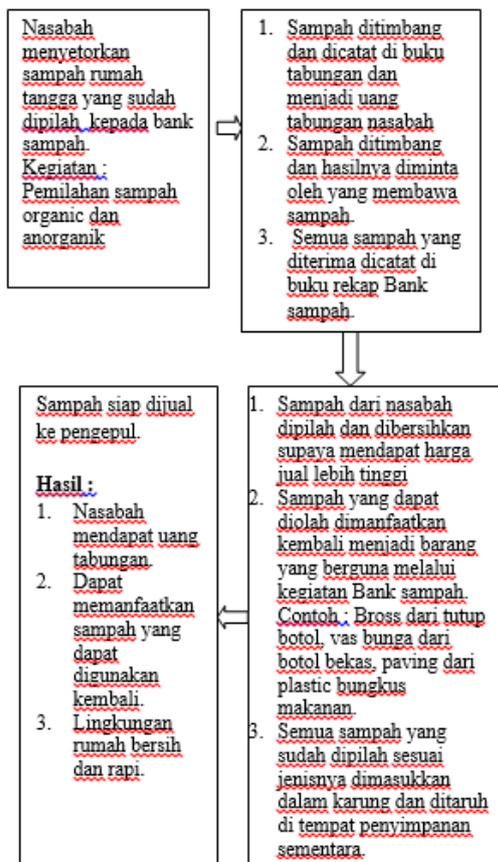
Dari ranah afeksi atau sikap responden dalam pengelolaan sampah termasuk dalam kategori tinggi yang terbukti dari hasil angket sebanyak 58 responden (97%) sangat peduli dan sadar akan menjaga lingkungan. Sedangkan dari ranah psikomotorik atau tindakan responden dalam pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 40 responden (67%) dalam kategori sangat tinggi terbukti dari responden yang menyetorkan sampah ke bank sampah dan tidak membuang sampah ke saluran irigasi atau membakarnya. Selain itu sesuai dengan hasil wawancara dengan responden, responden juga sudah melakukan kegiatan 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*).

Reduce artinya mengurangi penggunaan barang yang tidak begitu perlu digunakan seperti menggunakan tas belanja sendiri untuk berbelanja di warung, sehingga penjual warung tidak

perlu memberikan plastik sebagai wadah menaruh barang belanjaan, jadi dalam hal ini responden sudah dapat mengurangi penggunaan plastik yang dapat menjadi sampah. Kemudian, *Reuse* atau menggunakan kembali barang-barang atau sampah yang tidak berguna menjadi barang-barang yang bermanfaat sebagai seperti beberapa responden yang menggunakan kembali bungkus minyak goreng sebagai pot untuk menanam cabai atau bunga dan botol kaca yang digunakan untuk vas bunga. Dan yang terakhir adalah *Recycle* atau mendaur ulang sampah menjadi barang baru yang berguna, di bank sampah Manfaat menerima plastic bungkus makanan atau jajan yang selanjutnya diolah menjadi paving melalui proses pemanasan atau pemasakan dengan wajan diatas tungku api kemudian dicetak menggunakan cetakan paving selain itu tutup botol air mineral juga dijadikan bross melalui kegiatan ibu-ibu di bank sampah Manfaat.

Ini merupakan contoh bahwa responden bank sampah Manfaat Desa Batur agung kecamatan Gubug telah melaksanakan kegiatan 3R. Untuk perilaku pengelolaan sampah rumah tangga dilihat dari ketiga ranah kognitif,

afektif dan psikomotorik dengan mean rata 43,53 dan modus 47 yang berada pada interval 39-48 yaitu dalam kategori sangat baik/sudah maksimal. Adapun pengelolaan sampah rumah tangga di bank sampah Manfaat Desa Batur Agung dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di bank sampah Manfaat

Dari hasil analisis data angket pengaruh bank sampah terhadap kepedulian lingkungan didapatkan data sebagai berikut 52 responden (87%) bank sampah Manfaat mempunyai kategori sangat tinggi. 8 Responden

(13%) mempunyai kategori tinggi, 0 responden (0%) mempunyai kategori sedang dan 0 responden (0%) mempunyai kategori rendah. Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah skor terendah 30 dan skor tertinggi 40. Jumlah dari keseluruhan variabel bank sampah 2207 dengan rata-rata 36.78 dan modus 40 yang berada pada interval 34-40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepedulian responden terhadap lingkungan dalam kategori sangat tinggi.

Uji Prasyarat Analisis Data

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorof – Smirnov* menyatakan bahwa nilai signifikansi *Asymp. (2 tailed)* pada Unstandardized Residual sebesar 0,382 lebih besar dari 0,05. Maka dinyatakan data penelitian Bank Sampah (X) dan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Y1) berdistribusi normal. kemudian hasil uji normalitas *Kolmogorof – Smirnov* untuk variabel X dan Y2 bahwa nilai *signifikansi Asymp. (2 tailed)* pada Unstandardized Residual sebesar 0,556 lebih besar dari 0,05. Maka dinyatakan data penelitian Bank Sampah (X) dan Kepedulian Lingkungan (Y2) berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menyatakan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,589, maka $0,589 > 0,05$. Dilihat dari nilai F Deviation from linearity sebesar 0,870, untuk nilai F tabel sebesar 1,94 maka $0,870 < 1,94$. Dilihat dari kedua cara tersebut maka dinyatakan ada hubungan yang linear antara variabel Bank Sampah (X) dengan variabel Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Y1). Untuk hasil uji linearitas X terhadap Y2 menyatakan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,591, maka $0,591 > 0,05$. Dilihat dari nilai F Deviation from linearity sebesar 0,867, untuk nilai F tabel sebesar 1,94 maka $0,867 < 1,94$. Dilihat dari kedua cara tersebut maka dinyatakan ada hubungan yang linear variabel Bank Sampah (X) dengan variabel Kepedulian Lingkungan (Y2).

Analisis regresi

Hasil persamaan regresi untuk variabel Bank sampah terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dapat dinyatakan bahwa besarnya konstanta pada persamaan regresi yaitu 16,191. Koefisien variabel bank sampah besarnya yaitu 0,786. Hasil analisis regresi sederhana pada variabel bank sampah terhadap pengelolaan

sampah rumah tangga dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,191 + 0,786X$$

Hasil persamaan regresi untuk variabel Bank sampah terhadap Kepedulian lingkungan dapat dinyatakan bahwa besarnya konstanta pada persamaan regresi yaitu 16,093. Koefisien variabel bank sampah besarnya yaitu 0,595. Hasil analisis regresi sederhana pada variabel bank sampah terhadap kepedulian lingkungan dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,093 + 0,595X$$

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang mana nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif Bank sampah terhadap Perilaku Pengelolaan sampah rumah tangga nasabah Bank sampah Manfaat Desa Baturagung Tahun 2019” dapat diterima. Besarnya pengaruh variabel bank sampah (X) terhadap pengelolaan sampah rumah tangga (Y1) yaitu sebesar 70%.

Hasil uji signifikansi variabel bank sampah terhadap kepedulian lingkungan yang mana nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh positif Bank sampah terhadap Kepedulian Lingkungan nasabah Bank sampah Manfaat Desa Baturagung Tahun 2019” dapat diterima. Besarnya pengaruh variabel bank sampah (X) terhadap variabel kepedulian lingkungan (Y2) yaitu sebesar 80%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Adanya bank sampah “Manfaat” Desa Baturagung memberikan pengaruh terhadap perilaku nasabah dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Keaktifan responden dalam kegiatan bank sampah melalui penyuluhan dan penyetoran sampah memberikan pengetahuan baru cara pengelolaan sampah rumah tangga serta peran kepemimpinan ketua bank sampah memberikan dorongan kepada nasabah untuk menjaga lingkungan melalui bank sampah. Perubahan

perilaku responden juga terlihat dalam aspek psikomotor yang dinilai dalam penelitian ini. Responden merasakan pengelolaan sampah yang dilakukan saat ini sebagai akibat dari adanya bank sampah, membuat perilaku pengelolaan sampah responden menjadi lebih baik dan benar. Perubahan perilaku pengelolaan sampah yang terjadi antara lain responden tidak membuang sampah sembarangan, responden dapat memilah sampah antara organik dan anorganik, mulai melakukan 3R yaitu Reduce atau mengurangi seperti responden yang membawa tas belanja sendiri sehingga dapat mengurangi penggunaan bungkus plastic, kemudian Reuse atau menggunakan kembali sebagai contoh responden yang menggunakan kembali bungkus minyak goreng dijadikan pot untuk menanam cabai atau bunga dan recycle atau mendaur ulang seperti kegiatan responden di bank sampah yang mendaur ulang plastic menjadi paving atau membuat bross dari tutup botol air mineral. Ini merupakan contoh

bahwa responden bank sampah Manfaat telah melakukan kegiatan 3R. selain itu responden juga mulai aktif mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan

- b. Dengan melihat analisa dan uji hipotesa tersebut diatas terjawab ada pengaruh positif Bank sampah terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga nasabah Bank sampah Manfaat Desa Baturagung tahun 2019 dengan tingkat keterpengaruhan 70%.
- c. Dengan melihat analisa dan uji hipotesa pengaruh Bank sampah terhadap kepedulian lingkungan terjawab ada pengaruh positif Bank sampah terhadap kepedulian lingkungan nasabah bank sampah Manfaat Desa Baturagung tahun 2019 dengan tingkat keterpengaruhan 80%.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa data dapat diperoleh hasil penelitian tentang Pengaruh Bank sampah terhadap Perilaku Pengelolaan sampah rumah tangga dan kepedulian Lingkungan Desa Baturagung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan bank sampah dapat menyebabkan dan mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah rumah tangga, perubahan perilaku yang terjadi antara lain responden tidak membuang sampah sembarangan, responden dapat memilah sampah antara organik dan anorganik, mulai melakukan 3R yaitu *Reduce* atau mengurangi seperti responden yang membawa tas belanja sendiri sehingga dapat mengurangi penggunaan bungkus plastic, kemudian *Reuse* atau menggunakan kembali sebagai contoh responden yang menggunakan kembali bungkus minyak goreng dijadikan pot untuk menanam cabai atau bunga dan *recycle* atau mendaur ulang seperti kegiatan responden di bank sampah yang mendaur ulang plastic menjadi paving atau membuat bross dari tutup botol air mineral. Ini merupakan contoh bahwa responden bank sampah Manfaat telah melakukan kegiatan 3R. selain itu responden juga mulai aktif mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan.

2. Dari hasil perhitungan pengaruh bank sampah terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga diperoleh $r_{xy} = 0,837$ sehingga harga r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% yaitu $0,254 < 0,837 > 0,330$, berarti hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu ada pengaruh Positif dari kegiatan bank sampah dan kepemimpinan ketua bank sampah terhadap perilaku pengelolaan sampah rumah tangga nasabah bank sampah Manfaat desa Batur Agung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019.
3. Dari perhitungan pengaruh bank sampah terhadap kepedulian lingkungan diperoleh $r_{xy} = 0,895$ sehingga harga r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk taraf signifikansi 5% ataupun 1% yaitu $0,254 < 0,895 > 0,330$, berarti hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu ada pengaruh Positif dari kegiatan Bank sampah terhadap kepedulian lingkungan nasabah bank sampah Manfaat desa Batur Agung Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriandi, P. 2012. "Bank Sampah dan Program Lingkungan Yayasan Unilever ".[Internet].Diunduh pada 9 April 2019. Tersedia pada <http://www.Unilevergreenandclean.com>
- Arikunto, Suharsimi. 1982.*Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : FIP, IKIP.
- Bank Sampah Melati. "Penerapan Sistem 3R dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga".diakses dari <http://www.banksampahmelatibersih.com/2013/02/penerapan-sistem-3r-dalam-pengelolaan.html#.XLmUCYkzblU>, pada tanggal 12 April 2019
- Fahmi, Umar dkk.(2016).*Kesehatan Lingkungan*.Tangerang:Univer sitas Terbuka
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research I*. Yogyakarta. Fak. Psikologi UGM.
- Itfan."Apa itu Bank Sampah? Dan apa manfaatnya?".diakses dari <http://itfanweb.blogspot.com/2012/04/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya.html>, pada tanggal 27 Maret 2019.
- [KLHK] Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2012. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2012 tentang Sampah

- Rumah, Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga
- Raharjo, sahid. 2014. "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS". [Internet]. Diunduh pada 28 Juni 2019. Tersedia pada <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>
- Raharjo, sahid. 2014. "Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS". [Internet]. Diunduh pada 28 Juni 2019. Tersedia pada <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah*. Lembaran Negara RI Tahun 2008, . Sekretariat Negara. Jakarta
- Soleh, Ahmad Zanbar. 2005. *Ilmu Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif disertai contoh penggunaan SPSS*. Bandung. Rekayasa Sains
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suyono dkk. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset
- Triwardhani, Rachma. *Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah Di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 3(1):472
- Unknown. "KEPEDULIAN LINGKUNGAN". diakses dari <http://mamagilang.blogspot.com/2012/11/kepedulian-lingkungan.html>, pada tanggal 09 April 2019.
- Marammar. 2015. *TEORI DAN ARTI PENTING KEPEMIMPINAN* [Internet]. Diunduh pada 30 April 2019. Tersedia pada <https://marammarr.wordpress.com/2015/11/17/teori-dan-arti-penting-kepemimpinan/>
- Tim Dosen. (2017). *Buku Pedoman Skripsi*. Semarang: Semarang: IKIP Veteran Semarang